

# Peningkatan Kreativitas Belajar Melalui Penerapan Model Project Based Learning Pada Siswa kelas IV SDN 13 Mataram

Adi Masita\*

<sup>1</sup>Primary School Teacher Education Department, FKIP, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i3.827>

## Article Info

Received: 06 Februari 2025

Revised: 02 Agustus 2025

Accepted: 06 Agustus 2025

Correspondence:

Phone: +625280742021

**Abstract:** This research aims to determine 1) teacher activities using the Project Based Learning model in class IV SDN 13 Mataram 2) student activities using the Project Based Learning model in class IV SDN 13 Mataram, 3) Student learning creativity using the Project Based Learning model in class IV SDN 13 Mataram. This research method uses Classroom Action Research (PTK). The subjects in this research were all class IV students at SDN 13 Mataram for the 2023/2024 academic year, consisting of 27 students. The instruments used in this research were teacher activity observation sheets, student activity observation sheets, and student creativity observation sheets. Then this data is analyzed using the percentage formula. Based on the results of data analysis obtained by teacher activities in cycle I, the average score was 71.76% in the good category and increased in cycle II, the score was 94.11% in the very good category. Meanwhile, student activity in cycle I scored 70% in the good category, and increased in cycle II to get a score of 92.5% in the very good category. From managing the level of student creativity in cycle I, the score was 65.21% in the quite creative category and increased in cycle II to 86.96% in the creative category. In this way, the Project Based Learning model can increase student learning creativity in class IV SDN 13 Mataram

**Keywords:** Model Project Based Learning, Kreativitas Belajar Siswa

**Citation:** Masita, A. (2025). Peningkatan Kreativitas Belajar Melalui Penerapan Model Project Based Learning Pada Siswa kelas IV SDN 13 Mataram. *Journal of Science and Science Education (GeoScienceEd)*, 6(3), 1353-1356. doi: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i3.827>

## Introduction

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Selanjutnya ditekankan pula bahwa "Iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di kalangan masyarakat terus

dikembangkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan keinginan untuk maju." Dalam GBHN 1993 dinyatakan bahwa pengembangan kreativitas (daya cipta) hendaknya dimulai pada usia dini, yaitu di lingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan pertama dan dalam pendidikan pra-sekolah. Secara eksplisit dinyatakan pada setiap tahap perkembangan anak dan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan pra-sekolah sampai di perguruan tinggi, bahwa kreativitas perlu dipupuk, dikembangkan dan ditingkatkan, disamping

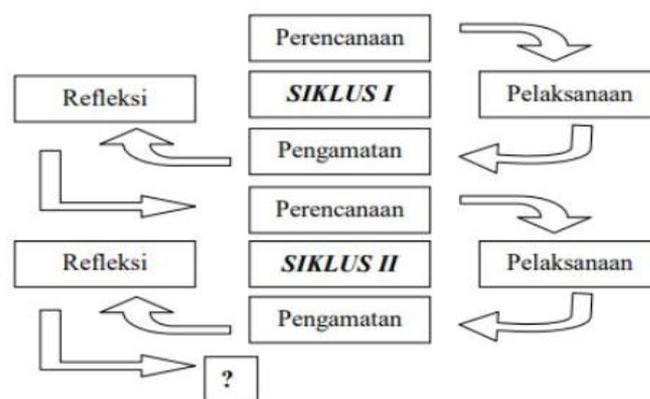
Email: [xxxx@xxx.xxx](mailto:xxxx@xxx.xxx) (\*Corresponding Author)

mengembangkan kecerdasan dan ciri-ciri lain yang menunjang pembangunan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan amat tergantung dari munculnya gagasan/ide dan perilaku kreatif oleh pihak-pihak yang terkait; mulai dari tingkat pusat, daerah, maupun sekolah. Sinyalemen sementara pihak, pencapaian hasil pendidikan yang masih kurang memuaskan dalam lingkup sekolah maupun nasional seringkali bukan ditentukan oleh kemampuan mengajar yang rendah, tetapi lebih disebabkan oleh guru yang kurang kreatif dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang terwujud berlangsung pasif, kurang menarik, searah, kurang mampu memotivasi siswa, kurang memberikan suasana pembelajaran yang bergairah, kurang dapat melibatkan keaktifan siswa dan sebagainya, yang pada akhirnya bermuara pada pencapaian hasil belajar siswa yang rendah. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan kualitas dalam dunia pendidikan, baik itu kurikulum belajar, tenaga pendidikan, serta strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran guru, yakni berupaya menengahkan suatu model pemikiran yang dilengkapi dengan seperangkat pedoman dan strategi yang dapat digunakan oleh guru sebagai pedoman atau acuan untuk mengembangkan gagasan/ide dan perilaku kreatif dalam menjalankan proses pembelajaran kepada peserta didik. Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah model Project Based Learning. Pembelajaran Project Based Learning adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar konstektual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Berdasarkan observasi di SDN 13 Mataram, guru yang mengajar di kelas IV dapat diketahui bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di karenakan tidak adanya model pembelajaran yang memadai untuk menjelaskan suatu konsep dan pembelajaran masih terpusat pada guru. Hal ini menyebabkan kurangnya komunikasi antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa lain sehingga proses pembelajaran cenderung pasif. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV SDN 13 Mataram, faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman materi yang dijelaskan oleh guru adalah siswa tidak tertarik atau tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan dan masih banyak siswa bermain sendiri ketika guru sedang menjelaskan di depan. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu upaya untuk mendorong peserta didik terlibat langsung melakukan karyanya sekaligus memecahkan masalah dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan model Project Based Learning. Melalui model Project Based Learning diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif, berkomunikasi, menyelesaikan masalah, dan dapat

menumbuhkan kemampuan kreativitas belajar siswa terhadap materi yang sedang dipelajari sehingga menghasilkan produk atau karya yang dibuat oleh siswa sendiri. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui "Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV SDN 13 Mataram"

## Method

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dengan model siklus dengan langkah-langkah dalam tiap siklus diantaranya; tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi yang kemudian apabila target penelitian belum tercapai pada siklus pertama maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya ikuti dengan perencanaan ulang pada siklus (Arikunto, 2019). Gambaran desain penelitian model Kemmis dan Taggart dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain penelitian model Kemmis dan Taggart

Penelitian ini dilakukan di SDN 13 Mataram dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 13 Mataram dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswi perempuan. Siswa dikelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan permasalahan-permasalahan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan Analisa dokumen hasil kerja siswa berupa rubrik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kreativitas belajar siswa sesuai dengan indikator kreativitas yang telah ditetapkan pada setiap aspek kreativitas.

## Result and Discussion

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dimulai dengan siklus pertama, apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, maka peneliti harus menyiapkan segala perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk siklus selanjutnya sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai yang diharapkan.

### 1. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Penelitian terhadap aktivitas guru dalam mengajar dengan penggunaan model Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 13 Mataram dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama pada tanggal 14 November 2024, siklus ke dua dilaksanakan pada tanggal 17 November 2024. Pada penelitian ini yang menjadi pengamat pada aktivitas guru adalah Ibu Nur Dini Ekawati, S.Pd sebagai wali kelas IV. Adapun hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari bagan dibawah ini :



Gambar 4.1 Diagram Persentase Aktivitas Mengajar Guru

Dari bagan tersebut disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model project based learning pada tema peduli terhadap makhluk hidup dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah model project based learning dan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan RPP II.

### 2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Penerapan model Project Based Learning.

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya. Peningkatan ini diukur berdasarkan nilai data yang diperoleh dari masing-masing siklus. Adapun peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar dengan penerapan model project based learning pada tema peduli terhadap makhluk hidup dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah model project based learning dan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan RPP II.

### 3. Kreativitas Siswa dengan Penerapan Model Project Based Learning.

Setiap siswa dikatakan kreatif jika jumlah skor yang diperolehnya minimal mencapai 12 dengan nilai 75, kreativitas siswa diukur menggunakan hasil proyek teknik kolase. Hal ini dilakukan pada setiap siklus, sehingga tingkat kreativitas siswa meningkat sesuai yang diharapkan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus, dengan demikian untuk mengetahui tingkat kreativitas pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.3** Diagram Persentase Tingkat Kreativitas Siswa

Berdasarkan diagram diatas dapat menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa secara klasikal melalui model pembelajaran project based learning dengan tema peduli terhadap makhluk hidup yang diterapkan di kelas IV SDN 13 Mataram mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, dari siklus dengan nilai 62.51 dalam kategori cukup kreatif, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai 86.96 dalam kategori kreatif. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa penerapan model project based learning mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IV di SDN 13 Mataram.

### Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model Project Based Learning terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tingkat kreativitas siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di SDN 13 Mataram dapat disimpulkan bahwa: 1). Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berlangsung dengan Penerapan model Project Based Learning dalam tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SDN 13 Mataram pada siklus I hanya 71.76% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai nilai 94.11% dengan kategori baik sekali; 2). Aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan penerapan model Project Based Learning pada siklus I hanya 70% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 92.5% dengan kategori baik sekali; 3). Penerapan model Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SDN 13 Mataram. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I memperoleh nilai 65.21% dengan kategori cukup kreatif. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai 86.96% dengan kategori kreatif. Untuk Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan penerapan model Project Based Learning pada konsep-konsep yang lainnya.

### References

- Abdullah Sani Ridwan. (2020). Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agung Iskandar. (2020). Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru. Jakarta: Penerbit Bestari Buana Murni.
- Akbar Sa'dun. (2023). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ananda Ulfisa. (2018). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 6 Aceh Selatan. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Angi St. Anggari, dkk. (2017). Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Anwar Desi. (2003). Kamus lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Amelia.
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. (2012). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri Syaiful Djamarah, dkk. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, (2014). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dedi Akbar, Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya IPA SD Kelas IV, Diakses pada Tanggal 05 Agustus tahun 2018 dari situs: <http://smartinourhand.blogspot.com/2012/07/bagian-bagian-tumbuhan-dan-fungsinya.html>
- Donni Juni Priansa. (2017). Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran. Bandung: Pustaka Setia.
- Kunandar. (2008). langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kurniansih Imas dan Berlin Sani. (2014). Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Kata Pena.
- Mulyasa, E. (2007a). Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Ngalimun. (2017). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Rusman. (2013). Mode-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Tim Pustaka Familia. (2006). Warna-Warni Kecerdasan Anak. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjono Anas, (2012). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali press.
- Yatim Riyanti. (2021). Metodologi Penelitian. Surabaya: SIC.
- Trianto. (). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana.